



**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI NO.101232
PURBATUA KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIZKY TANJUNGSARI

NIM. 1720100009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI NO.101232
PURBATUA KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIZKY TANJUNGSARI

NIM. 17 201 00009

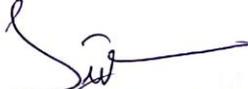


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II


Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I
NIP.19690307 200710 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, 22733
Telepon. (0634) 22080, Faximile. (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Padangsidimpuan, September 2021
a.n. Rizky Tanjungsari Kepada Yth:
Lampiran : 7 (Tujuh) Examplar Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

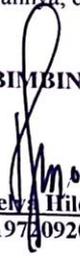
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Rizky Tanjungsari yang berjudul: **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

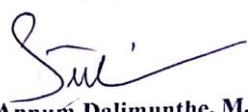
Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Leva Hilda, M.Si
NIP. 19740920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I
NIP. 19690307 200710 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Tanjungsari
NIM : 17 201 00009
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-1
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2021

Pembuat Pernyataan



Rizky Tanjungsari
NIM. 17 201 00009

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Tanjungsari
NIM : 17 201 00009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Oktober 2021

Pembuat Pernyataan,



Rizky Tanjungsari
NIM. 17 201 00009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”**

Ditulis oleh : Rizky Tanjungsari

NIM : 17 201 00009

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidimpuan,

2021

Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP.19720920 200003 2 002

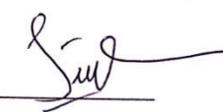
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : RIZKY TANJUNGSARI
NIM : 17 201 00009
**IUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBELAJARAN DARING
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI
NO.101232 PURBATUA KECAMATAN SIPIROK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi Bahasa)	
----	--	---

2.	<u>Dr. Hj. Zulhammi, M.Ag., M Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
----	---	--

3.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
----	---	---

4.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
----	--	--

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 22 Oktober 2021
Pukul	: 08.00 WIB s/d 11.30WIB
Hasil/Nilai	: 82,5/A
Predikat	: Pujian

ABSTRAK

Nama : RIZKY TANJUNGSARI
NIM : 17 201 00009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Latar belakang masalah penelitian ini adalah pembelajaran daring berlangsung kurang efektif karena masih banyak terdapat hambatan-hambatan yang terdapat pada guru dan siswa, seperti siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring disebabkan tidak memiliki kuota internet untuk mengakses pembelajaran sehingga siswa tersebut tertinggal dan tidak mendapatkan nilai, tidak memiliki fasilitas seperti *handphone* untuk melakukan kegiatan pembelajaran, akses internet, minimnya kemampuan guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring. Adanya permasalahan-permasalahan yang dialami siswa membuat guru menjadi bimbang dalam memberikan nilai dan kebijakan karena masih banyak kendala yang belum dapat diselesaikan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Metodologi yang digunakan adalah metodologi penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 siswa, pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling. Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan skala likert dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas V di SD Negeri No. 101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Dari hasil analisis regresi, diperoleh nilai $r = 0,537$ dan nilai R^2 adalah $0,288$ sehingga nilai koefisien yang diterima (KP) sebesar $71,2\%$. Kemudian, harga F_{hitung} di dalam penelitian ini adalah $12,545$ dan dilihat dari F_{tabel} nilainya $4,16$ karena diperoleh dari nilai $N - 2 = 31$. F_{hitung} di dalam penelitian ini sebesar $12,545$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,545 > 4,16$). Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 56,696 + 0,269X$.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR



Pujisyukur peneliti panjatkankehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beserta salam kehadiran Nabi Besar Muhammad SAW, karena safaat Beliaulah yang kita harapkan di hari yang tak berguna harta dan jabatan, kecuali amal yang shaleh, dan Beliaulah yang telah menghalalkan Al-Quran dan Sunnah sebagai pedoman bagi ummatnya.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”**, ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

Selama dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan peneliti dalam membahas masalah ini, dan literatur yang ada pada peneliti. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak, akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini serta akan berakhirnya perkuliahan, maka ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, sebagai pembimbing I dan Ibu Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I, sebagai pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan waktunya dan

selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan skripsisehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan dukungan, terlebih-lebih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melakukan studi perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Padangsidimpuan beserta staf-stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moril maupun materil kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi hinggaterselesainyaskripsiini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum selaku kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

7. Kepala Sekolah Ibu Ervi Hapni Harahap, S.Pd, Bapak/Ibu Guru khususnya Ibu Efrida Yasni, S.Ag, yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di kelas beliau, serta seluruh Staf Tata Usaha dan siswa kelas V di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data maupun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
8. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada keluarga tercinta Ayahanda Minsor Siregar tetes air mata, cucuran keringat dan do'a Ayahanda dan Ibunda tercinta Alm. Dra. Syamsiah, S.Pd, yang tidak akan terlupakan dan Adik Amin Saukani dan Keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi serta mendo'akan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Para sahabatku Izmi Syarah Rambe, Rosmaini Harahap, Abdul Hamid Siregar, Irfan Gustian Siregar, Nur Hapipah Siregar, Asmeria Siregar, serta teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya PAI-1 angkatan 17 yang selalu memberikan do'anya setiap saat dan memberikan motivasi dan semangat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu dalam lembaran ini yang telah begitu banyak memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ ibu berikan kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-

Nya kepada kita semua baik didunia maupun diakhirat. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Padangsidempuan, 08 Juni 2021

Peneliti

Rizky Tanjungsari
NIM. 17 201 00009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Defenisi Operasional Variabel	12
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	
1) Pembelajaran Daring	
a. Pengertian Pembelajaran Daring	16
b. Manfaat Pembelajaran Daring.....	19
c. Dasar Hukum Pembelajaran Daring.....	19
d. Jenis-jenis Pembelajaran Daring	20
e. Karakteristik Pembelajaran Daring	21
f. Aplikasi Pembelajaran Daring.....	22
g. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	23
2) Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar	25
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	27
c. Indikator Hasil Belajar	29
3) Pendidikan Agama Islam	
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	31
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	37

D. Hipotetis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Pengembangan Instrumen	40
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Hasil Uji Coba Instrumen	
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabilitas.....	44
H. Teknik Analisis Data	
1. Statistik Deskriptif.....	45
2. Statistik Inperensial	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	
1. Data Hasil Angket Pembelajaran Daring	50
2. Data Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam.....	53
B. Pengujian Persyaratan Analisis	58
C. Uji Hipotesis.....	59
D. Pembahasan	66
E. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar	29
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Pembelajaran Daring	41
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Daring	43
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Daring	44
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	47
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pembelajaran Daring	50
Tabel 4.2. Kualitas Tingkat Pembelajaran Daring	52
Tabel 4.3 Deskripsi Data Pembelajaran Daring	53
Tabel 4.4 Nilai UAS Tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V ..	54
Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai UAS Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam	55
Tabel 4.6 Kualitas Tingkat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	57
Tabel 4.7 Deskripsi Data Hasil Belajar	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	37
Gambar 4.1 Histogram Nilai Angket Pembelajaran Daring	51
Gambar.4.2 Histogram Hasil Belajar Siswa	55
Gambar 4.3 Persamaan Garis Regresi Sederhana	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Angket Pembelajaran Daring.....	xi
Lampiran 2 Hasil Penyebaran Angket Pembelajaran Daring (X)	xiv
Lampiran 3 Uji Validitas IBM SPSS Statistics 22.....	xvi
Lampiran 4 Perhitungan Distribusi Frekuensi Untuk Pembelajaran Daring ...	xx
Lampiran 5 Perhitungan Distribusi Frekuensi Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas V Pendidikan Agama Islam	xxiii
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian Di SDN No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.....	xxvi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*” yang terbentuk dari “*pais*” yang berarti anak dan “*agat*” yang berarti membimbing. Maka dapat didefinisikan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa. Kedewasaan anak ditentukan kebudayaannya. Anak lahir dalam keadaan tidak berdaya dan orang dewasa membekalinya agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan mengembangkan diri.¹

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan itu sendiri. Pembangunan di arahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.² Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah anak belajar. Tujuan pengajaran dirumuskan dengan rumus ABCD. A (*audience*) adalah anak yang belajar, B (*behaviour*) adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi, C (*condition*) adalah kondisi yang menimbulkan perubahan perilaku yang diinginkan, dan D (*degree*) adalah derajat ketercapaian perubahan perilaku.³

¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 19.

²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Budi Aksara, 2011), hlm. 1.

³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hlm. 35-38.

Pendidikan nasional yang bermutu diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Belajar adalah kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu untuk meningkatkan derajat kehidupan mereka. Manusia sebagai makhluk yang berakal dan makhluk yang berjiwa. Kehidupan kejiwaannya itu direfleksikan dalam tingkah laku atau aktivitas. Firman Allah SWT dalam Q.S Mujadilah ayat 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يُرَفِّعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁵

Belajar adalah perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Aktivitas kognitif manusia meliputi persepsi atau pengamatan, tanggapan atau

⁴Erawadi dan Rosna Leli Harahap, “Kebijakan Pengembangan Mutu Guru Dan Tenaga Kependidikan Pada Lembaga Pendidikan Dasar Islam (Studi Kasus Di Mts Islamiyah Padang Garugur),” *STIT Al Ittihadiyah Labuhan Batu Utara*, Bunayya: Vol. 01 No.01, Januari-Maret 2020: hlm. 71, diakses 16 April 2021, <http://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/bunayya/article/view/64>.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2014), hlm. 543.

bayangan, asosiasi dan reproduksi, fantasi, memori atau ingatan,berpikir, dan kecerdasan.⁶

Pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara guru dan siswa. Guru sebagai pihak yang melakukan pembelajaran, sedangkan siswa merupakan pihak yang melakukan kegiatan belajar. Interaksi antara keduanya akan dapat berjalan dengan efektif apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan relevan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran tersebut.⁷

Tujuan pendidikan adalah untuk mengupayakan peserta didik agar memiliki kemampuan dan keahlian khusus sesuai dengan bakatnya. Seperti yang difirmankan Allah dalam Q.S Hud ayat 61

وَإِلَىٰ تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَنْقُومِ آعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ
هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ
رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

Artinya: “Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya

⁶Zulhammi, “Teori Belajar Behavioristik Dan Humanistik Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *IAIN Padangsidimpuan*, Vol.03 No.01, Januari 2015: hlm. 109–110, diakses 14 April 2021, <http://repo.iain-padangsidimpuan.ac.id/364/1/356-1046-1-PB.pdf>.

⁷Lelya Hilda dan Aulia Isma Yuni Sihotang, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas Vii Mts Negeri Model Padangsidimpuan,” *IAIN Padangsidimpuan*, Vol.06 No.01, Juni 2018: hlm. 98, diakses 14 April 2021, <https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i01.1248>.

Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa pendidik harus mampu merancang kegiatan pembelajaran dengan baik dan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁹

Penyebaran pandemic *Corona Virus Disease* atau Covid-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, danberibadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah mau pun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bias dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.¹⁰

Dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid 19) pada poin 2a disebutkan bahwa proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring

⁸Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2014), hlm. 228.

⁹Latifa Annum Dalimunthe, dkk, "Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *IAIN Padangsidimpuan*, Vol.08 No.01 Juni 2020,: hlm. 61, diakses 16 April 2021, <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/JP/article/view/2601>.

¹⁰Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19," *Universitas Negeri Surabaya*, Vol.8 No. 3, 2020: hlm. 499, diakses 24 September 2020, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>.

atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.¹¹

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan sehingga guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online (online learning)*. Istilah lain dari pembelajaran daring yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*).¹² Kegiatan pembelajaran di Indonesia sedikit banyak sedang mengalami masalah yang cukup besar. Lembaga-lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk mencoba segala bentuk inovasi sistem pendidikan selama pandemi ini berlangsung. Salah satu sistem pendidikan yang sedang ramai digunakan adalah sistem daring (dalam jaringan).¹³

Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, gawai, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet.

Padakondisisepertiinise semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan *e-learning* atau melalui media online.

¹¹Suhartono dan Anik Indramawan, "Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Mahasiswa," *Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk, Innovative*, Vol.08 No.01, Maret 2020: hlm. 142, diakses 24 September 2020, <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/innovative>.

¹²Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020)*, hlm. 2.

¹³Ade Fitri Amalia dan Depict Pristine Adi, "Tingkat Keberhasilan Sistem Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS : Studi Kasus Siswa MTs Nurul Jadid Randuboto Sidayu Gresik," *Institut Agama Islam Negeri Jember*, Vol.01 No.01, Juni 2020, hlm. 2, diakses 26 Agustus 2020, <http://solidarity.iain-jember.ac.id>.

Berbagai platform digunakan untuk melakukan pengajaran sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi. Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti *handphone* dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui aplikasi menjadi hal yang paling menguntungkan guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut.¹⁴

Pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu pengalaman dan pemanfaatan teknologi dalam hal positif serta mewujudkan tantangan guru di Abad-21. Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan, materi yang akan diajarkan, pembelajaran yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh guru, siswa dan penyelenggara pendidikan. Pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran Covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran yang memungkinkan siswa pelajari materi pengetahuan yang lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan kebijakan Kurikulum 2013.¹⁵

Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari karena Pendidikan Agama Islam berisi mengenai pembelajaran yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Anak-anak yang mempelajari Pendidikan

¹⁴Herlina dan Maman Suherman, "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar," *Universitas Tadulako Indonesia*, Vol.08 No.01, Januari–Juni 2020: hlm. 2, diakses 30 September 2020, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/index>.

¹⁵Suhartono dan Anik Indramawan, *Analisis Pengaruh Pembelajaran...*, hlm. 141–43.

Agama Islam dapat memahami, mempraktikkan, dan mengaplikasikan seluruh pembelajaran yang sudah didapatkan di kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan dengan daring harus di desain agar menarik anak dan menumbuhkan dorongan untuk belajar sehingga anak terikat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Wawancara peneliti dengan guru SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang bernama Efrida Yasni bahwa dalam pembelajaran daring guru Pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa aplikasi dalam proses pembelajaran daring seperti WAG (*whatsapp grup*) dan *googlemeet*. Aplikasi tersebut adalah aplikasi yang dibuat untuk siswa, guru, dan wali murid untuk dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa memperhatikan waktu dan tempat. Manfaatnya adalah dapat mengirim soal ujian, pekerjaan rumah, dan tugas-tugas sekolah. *Google meet* digunakan guru Pendidikan Agama Islam mengupayakan hasil belajar siswa meningkat dalam proses pembelajaran daring berlangsung seperti memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran di mulai, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari minggu lalu. Kemudian, guru juga membagikan alamat link youtube tentang materi pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi¹⁶

¹⁶Efrida Yasni, *Wawancara* dengan Guru Pendidikan Agama Islam, di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan pada tanggal 27 November 2020.

Berdasarkan studi awal yang telah dilakukan di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, diperoleh data hasil belajar siswa sebelum pembelajaran daring yang diambil dari nilai ujian tengah semester tahun 2019/2020 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai nilai rata-rata 78,13. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dengan ketuntasan 75.

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan tiga orang siswa sebagai data awal untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran daring. Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran daring dapat dikatakan kurang baik seperti yang dikemukakan oleh:

Husna Apriliana Hutasuhut menyatakan bahwa pembelajaran daring itu kurang menyenangkan karena guru menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam dengan cepat-cepat sehingga kurang dipahami atau belajar di rumah pun menjadi malas.¹⁷

Rahman L.Gaol menyatakan bahwa pembelajaran daring kurang baik karena tidak bagusnya sinyal di kampung sehingga guru yang menjelaskan pada saat pembelajaran berlangsung melalui *google meet* terputus-putus atau terjadinya error aplikasi sehingga keluar masuk dalam proses pembelajaran.¹⁸

¹⁷Husna Apriliana Hutasuhut, *Wawancara* dengan Siswa SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, 29 November 2020.

¹⁸Rahman L.Gaol, *Wawancara* dengan Siswi SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, 29 November 2020.

Nurhapija menyatakan tentang pembelajaran daring kurang menyenangkan karena tidak bisa bertemu langsung dengan guru dan teman-teman. Ketika guru menjelaskan tentang materi, tidak benar-benar dipelajari dan dipahami secara mendalam.¹⁹

Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar adalah indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar yang berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang optimal, sebaliknya proses belajar yang tidak berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang rendah. Hasil belajar merupakan hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya.²⁰

Kondisi pembelajaran waktu di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan ketika pembelajaran daring berlangsung kurang efektif karena masih banyak terdapat hambatan-hambatan yang terdapat pada guru dan siswa. Seperti siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring disebabkan tidak memiliki kuota internet untuk mengakses pembelajaran sehingga siswa tersebut tertinggal dan tidak mendapatkan nilai, tidak memiliki fasilitas seperti handphone untuk melakukan

¹⁹Nurhapija, *Wawancara* dengan Siswi SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok, 29 November 2020.

²⁰Iking Daryono dan Rizal Fauzi, *Petunjuk Perencanaan, Pengolahan dan Pelaporan Penilaian, e-book* (Bandung: Lekkas, 2019, hlm. 19).

kegiatan pembelajaran, akses internet, minimnya kemampuan guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring.²¹

Hambatan pelaksanaan pembelajaran daring bagi seorang siswa seperti pembelajaran yang sulit untuk dipahami karena dengan pembelajaran daring siswa dituntut untuk mencari lebih luas ilmu pelajaran. Sedangkan belajar di rumah tidak menjamin siswa untuk belajar karena terkadang siswa asik dengan kegiatan di rumah sehingga lupa untuk ikut pembelajaran daring. Adanya permasalahan-permasalahan yang dialami siswa membuat guru menjadi bimbang dalam memberikan nilai dan kebijakan karena masih banyak kendala yang belum dapat diselesaikan.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini disebabkan pembelajaran daring sedang berlangsung dan dapat ditinjau secara langsung dengan mengetahui pembelajaran daring menurut perspektif guru dan siswa dan mengetahui seberapa efektif pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

²¹Efrida Yasni, *Wawancara* dengan Guru Pendidikan Agama Islam, di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan pada tanggal 27 November 2020.

1. Adanya hambatan dan tantangan tersendiri baik menurut guru maupun siswa dalam proses pembelajaran daring, siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring disebabkan tidak memiliki kuota internet untuk mengakses pembelajaran sehingga siswa tersebut tertinggal dan tidak mendapatkan nilai, tidak memiliki fasilitas seperti handphone untuk melakukan kegiatan pembelajaran, akses internet, minimnya kemampuan guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring.
2. Adanya hambatan pelaksanaan pembelajaran daring bagi seorang siswa seperti pembelajaran yang sulit untuk dipahami karena dengan pembelajaran daring siswa dituntut untuk mencari lebih luas ilmu pelajaran. Sedangkan belajar di rumah tidak menjamin siswa untuk belajar karena terkadang siswa asik dengan kegiatan di rumah sehingga lupa untuk ikut pembelajaran daring.
3. Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang dialami siswa membuat guru menjadi bimbang dalam memberikan nilai dan kebijakan karena masih banyak kendala yang belum dapat diselesaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membuat batasan masalah sesuai dengan tujuan penelitian ini agar tidak mengambang dari masalah penelitian. Maka peneliti hanya membahas Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka:

1. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan sehingga pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.²² Jadi pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam jaringan yang memerlukan akses internet pada saat pembelajaran daring berlangsung ataupun pembelajaran yang menggunakan jasa atau bantuan perangkat elektronik seperti *handphone* (HP), komputer, laptop, dan lain sebagainya yang dilakukan guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran daring berlangsung.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah memulai kegiatan belajar. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.²³ Jadi, hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai anak setelah proses pembelajaran daring selesai yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar tersebut merupakan nilai yang diperoleh anak setelah mengikuti tes. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

²²Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran . . .* , hlm. 2.

²³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm. 30.

hasil belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai-nilai angka yang diperoleh setiap siswa, sehingga diketahui apakah anak telah mengerti materi yang dipelajari.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka, yang menjadi rumusan masalah adalah apakah ada pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua pihak, terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis

Sebagai sarana untuk menambah informasi dan kekayaan pengetahuan, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan para pembaca dan penikmat tulisan serta sebagai bahan dokumentasi bagi pengembangan pendidikan khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) agar mempunyai pandangan yang lebih luas terhadap dunia pendidikan.

2. Dari segi Praktis

a. Lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengetahui sejauh mana keefektifan pembelajaran daring yang berhubungan dengan tuntutan Pendidikan Abad-21

b. Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kesan pada pembelajaran dan meningkatkan hasilbelajar.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan sebagai bahan referensi untuk menggunakan metode mengajar serta untuk memperkaya diri dengan ilmu dan pengetahuan terkait dengan kajian pendidikan dan karya tulis ilmiah ini adalah tugas akhir/skripsi untuk memenuhi kewajiban akademis sebagai syarat kelulusan dalam jenjang sarjana.

d. BagiPeneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai kondisi pendidikan saat era pandemi Covid-19 untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima BAB, masing-masing BAB terdiri dari subbab (pasal) dengan rincian sebagai berikut:

Bab satu yang berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Menurut Faiz Mohammad Yakob dalam buku Asfiati menyebutkan bahwa pembelajaran melibatkan peserta didik dan pendidik secara kerja sama dan melakukan proses dan terus menerus untuk pencapaian pengetahuan yang bermanfaat bagi peserta didik serta mengembangkan profesionalisme pendidik.²⁴

Menurut Azhar di dalam buku Albert Efendi Pohan menjelaskan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan dipandang sangat efektif untuk menyampaikan informasi, sehingga siswa dapat memahami dengan baik.

Menurut Sagala di dalam buku Albert Efendi Pohan pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar

²⁴Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 31.

dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.²⁵

Dari pengertian yang ada di atas, maka menurut peneliti tentang pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan atau interaksi antara guru dan siswa di suatu lingkungan untuk saling tukar pikiran antara satu dengan yang lainnya.

Pengertian daring menurut Jaya Kumar C. Koran di dalam jurnal Fitri Amalia dan Pristine Adi adalah segala bentuk kegiatan belajar mengajar berbasis media elektronik (LAN, WAN, atau internet) dalam rangka menyampaikan materi pembelajaran, media interaksi, atau bimbingan belajar.²⁶

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran “dalam jaringan” sebagai terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer. Pembelajaran daring adalah salah strategi pembelajaran *online* atau dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring (*online*) sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi pelajar (mahasiswa) karena dapat menyimaknya dengan melalui *handphone* android, laptop, maupun komputer bukan hanya sekedar menyimak buku.²⁷

²⁵Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020) hlm. 1-2.

²⁶Ade Fitri Amalia dan Depict Pristine Adi, “Tingkat Keberhasilan Sistem Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS : Studi Kasus Siswa MTs Nurul Jadid Randuboto Sidayu Gresik,” *Institut Agama Islam Negeri Jember*, Vol.01 No.01, Juni 2020, hlm. 2, diakses 26 Agustus 2020, <http://solidarity.iain-jember.ac.id>.

²⁷Suhartono dan Anik Indramawan, “Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Mahasiswa,” *Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk*,

Pembelajaran daring sangat di kenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online (online learning)*. Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman di dalam buku Albert Efendi Pohan pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Meidawati, dkk di dalam buku Albert Efendi Pohan pembelajaran daring dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.²⁸

Dari beberapa pengertian yang ada di atas tentang pengertian pembelajaran daring, maka menurut peneliti pengertian pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jasa atau bantuan perangkat elektronik seperti *handphone* (HP), komputer, laptop, dan lain sebagainya yang dilakukan guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran daring berlangsung.

Innovative, Vol.08 No.01, Maret 2020: hlm. 142, diakses 24 September 2020, <http://ejurnal.iaipdnganjuk.ac.id/index.php/innovative>.

²⁸Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring...*, hlm. 2-3.

b. Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Meidawati, dkk di dalam buku Albert Efendi Pohan menyatakan manfaat pembelajaran daring sebagai berikut:

- 1) Dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid.
- 2) Siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru.
- 3) Dapat memudahkan interaksi antara siswa guru dengan orang tua
- 4) Sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis.
- 5) Guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video sebaliknya, murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut.
- 6) Dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.²⁹

c. Dasar Hukum Pembelajaran Daring

Adapun dasar hukum pembelajaran daring sebagai berikut:

- 1) Keppres Nomor 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19
- 2) Keppres Nomor 12 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Covid-19 Sebagai Bencana Nasional

²⁹Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring...*, hlm. 7.

- 3) Surat keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A Tahun 2020, tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia
- 4) SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan
- 5) Surat mendikbud nomor 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi
- 6) SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona
- 7) Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 19 Tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.³⁰

d. Jenis-jenis Pembelajaran Daring

Ada beberapa jenis-jenis pembelajaran daring yaitu:

- 1) Berbasis web adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi berbasis web untuk memfasilitasi apa yang esensi dari pembelajaran tatap muka. Bisa menggunakan CMS (*course management system*) atau web untuk memposting silabus atautugas.
- 2) *Blended* atau *hybrid* adalah proses pembelajaran yang menggabungkan tatap muka dan *online*.

³⁰Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring...*, hlm. 9-10.

- 3) Daring (*online*) adalah pembelajaran yang mayoritas kontennya melalui online, atau tidak ada pertemuan tatap muka di kelas.

Dengan berkembangnya teknologi terdapat dua tipe dalam pembelajaran daring yaitu:

- 1) Sinkron (*synchronous*) adalah pembelajaran tatap muka di kelas virtual/mayasecara waktu bersamaan melalui audio/video konferensi dengan pengajar dan peserta didik berada pada lokasi yang berbeda.
- 2) Asinkron (*asynchronous*) adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet secara tidak bersamaan. Pengajar mengirim materi belajar atau tugas di internet dan peserta didik dapat mempelajari materi pembelajaran dengan cara mendownload materi tersebut.³¹

e. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) *Interactivity* (interaktivitas) adalah adanya timbal balik pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Interaktivitas menyediakan jalur yang lebih banyak, baik secara langsung seperti *chatting* atau *messenger* atau tidak langsung, seperti forum, mailing list atau buku tamu.
- 2) *Independency* (kemandirian) adalah melatih sikap kemandirian peserta didik dalam belajar seperti aspek penyediaan waktu, tempat,

³¹Muhammad Rusli dkk, *Pembelajaran Daring Yang Efektif, e-book* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 7.

guru dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat pada siswa.

- 3) *Accessibility* (kemudahan) adalah pembelajaran daring dapat lebih mudah diakses oleh pendidik dan peserta didik. Sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui jaringan internet.
- 4) *Enrichment* (pengayaan) adalah adanya fasilitas yang dapat mendukung materi pelajaran. Seperti kegiatan pembelajaran presentasi materi kuliah dan materi pelatihan.³²

f. Aplikasi Pembelajaran Daring

Adapun aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu:

- 1) *Zoom* adalah salah satu aplikasi yang digunakan dengan cara melakukan pembelajaran secara virtual. Aplikasi zoom dapat mempertemukan antara peserta didik dengan pengajar secara virtual sehingga proses pembelajaran dapat tersampaikan secara baik.
- 2) *Google class* adalah aplikasi ruang kelas yang disediakan oleh google. Dalam *google classroom* pengajar dapat lebih mudah membagikan materi maupun tugas yang telah di golongan ataupun disusun bahkan pengajar dapat memberikan waktu pengumpulan tugas sehingga peserta didik tetap diajarkan disiplin dalam mengatur waktu.

³²MedaYulianiDkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan, e-book* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 3.

- 3) *Whatsapp* adalah aplikasi yang mudah digunakan dan telah menyediakan fitur enkripsi yang membuat komunikasi menjadi aman. *Whatsapp* adalah aplikasi untuk melakukan komunikasi yang baik dengan mengirim teks, pesan suara, maupun mengirim video, atau *video call*.
- 4) *Youtube* adalah aplikasi untuk mengupload video, berbagi video, dan digunakan dalam pembelajaran daring sebagai sumber belajar dalam pembelajaran.³³

g. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Adapun kelebihan pembelajaran daring antara lain:

- 1) Tersedianya fasilitas di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- 2) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga semuanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- 3) Siswa dapat belajar atau me-review materi setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.

³³MedaYulianiDkk, *Pembelajaran Daring Untuk...*, hlm. 6.

- 4) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, dia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- 5) Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusimelalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- 6) Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- 7) Relatif lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah atau perguruan tinggi.³⁴

Adapun kekurangan dari pembelajaran daring adalah:

- 1) Kurangnya interaksi antaraguru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya nilai dalam proses pembelajaran.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek psikomotorik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek komersial.
- 3) Proses pembelajarannya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- 4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis pada ICT.

³⁴Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 31-32.

- 5) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet atau jaringan.
- 7) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet.³⁵

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.³⁶

Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Islam mengajarkan pada muslim untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 148

³⁵Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 174-177

³⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ
بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: “dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.³⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap muslim wajib bersaing dalam hal kebaikan termasuk dalam hal belajar. Setiap siswa harus bersaing untuk memperoleh hasil belajar yang baik karena hal tersebut juga merupakan kebaikan.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan yang kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, dan memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.³⁸

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses

³⁷Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2014), hlm. 23.

³⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm 42.

belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.³⁹ Benyamin Bloom berpendapat dalam buku Nana Sudjana secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.⁴⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku pada peserta didik baik kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mendapat pengalaman belajar. Namun dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada ranah kognitif saja.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

³⁹Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 14.

⁴⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22-23.

- 1) Faktor internal (dari dalam), yakni:
 - a) Kondisi fisiologis. Kondisi fisiologis anak misalnya badan dalam kondisi sehat, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Selain itu, yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi panca indera, terutama indera penglihatan dan indera pendengaran.
 - b) Kondisi psikologi. Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif.
- 2) Faktor eksternal (dari luar), yakni:
 - a) Faktor lingkungan. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alami dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik/alami seperti suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Belajar dalam keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap. Lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, baik yang berwujud manusia misalnya seperti ada orang yang mondar-mandir di dekatnya, berbicara dengan suara cukup keras di dekatnya, maupun hal-hal lain seperti suara mesin pabrik, dan sebagainya.
 - b) Faktor instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini

diharapkan dengan berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator yang dimaksud disini adalah ukuran yang dijadikan patokan dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berikut ini indikator Hasil Belajar baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

**Tabel 2.1
Indikator Hasil Belajar**

NO.	Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
1.	kognitif	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis	Menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefenisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan. Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasikan, menguraikan, merumuskankembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat dan menjelaskan. Mengoperasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan dan menghitung. Menguraikan, membagi-bagi, memilih dan

		<p>Sintesis</p> <p>Evaluasi</p>	<p>membedakan. Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan dan merencanakan. Mengkritisi, menafsirkan, mengadili dan memberikan evaluasi.</p>
2.	Afektif	<p>Penerimaan</p> <p>Menanggapi</p> <p>Penanaman nilai</p> <p>Pengorganisasian</p> <p>Karakterisasi</p>	<p>Mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya dan mengalokasikan Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan dan menampilkan. Menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan dan melakukan. Memverifikasi, menyusun, menyatukan, menghubungkan dan mempengaruhi. Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup dan mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.</p>
3.	Psikomotorik	<p>Pengamatan</p> <p>Peniruan</p> <p>Pembiasaan</p>	<p>Mengamati proses, memberikan perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberikan perhatian pada setiap artikulasi. Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur dan menggunakan sebuah model. Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya dan mengontrol</p>

		Penyesuaian	kebiasaan agar tetap konsisten. Menyesuaikan model, mengembangkan model dan menerapkan model
--	--	-------------	---

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam konteks Islam banyak dikenal dengan menggunakan nama yang beragama seperti *at-tarbiyah*, *at-ta'lim*, dan *at-ta'dib*. *At-tarbiyah* berasal dari kata *ar-rabb*, *rabbayani*, *murabbi*, *ribbiyun*, dan *rabbani* yang bermakna pertumbuhan, perkembangan. Istilah *ta'lim* berasal dari kata *'allama* yang berarti proses transmisi ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu. Adapun istilah *ta'dib* adalah proses pengenalan dan pengakuan secara berangsur-angsur yang ditanamkan dalam diri manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan, kemudian membimbing dan mengarahkannya pada pengakuan, pengenalan kekuasaan, dan keagungan Tuhan.⁴¹

Menurut M. Hafi Ashari di dalam buku Asfiati mengemukakan definisi pendidikan adalah usaha yang sadar, teratur, dan sistematis di dalam bimbingan atau bantuan kepada orang lain (anak) yang sedang berproses menuju kedewasaannya. Usaha-usaha yang dilakukan sesuai

⁴¹Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 21-23.

dengan kapasitas berpikir dan dapat diterima akal melalui langkah-langkah ilmu pengetahuan yang memiliki landasan teoritis.⁴²

Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan yang dinyatakan dengan mengadakan hubungan dengan Dia melalui upacara, penyembahan, permohonan, dan membentuk sikap hidup manusia menurut atau berdasarkan ajaran agama itu.⁴³ Islam berasal dari kata *salama* yang artinya patuh atau menerima, berakar dari huruf *sin lam mim* (s-l-m), kata dasarnya adalah *salima* yang berarti sejahtera, tidak tercela, tidak bercacat. Islam adalah kedamaian, kesejahteraan, keselamatan, penyerahan diri, ketaatan dan kepatuhan.⁴⁴

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah. Pendidikan Islam adalah upaya sadar dan bertanggung jawab untuk memelihara, membimbing, dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak sesuai dengan landasan agama Islam.⁴⁵

⁴²Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013: Memadupadakan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Melalui Pemanfaatan Micro Teaching* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 31.

⁴³Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 40.

⁴⁴Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 49.

⁴⁵Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan, *Study Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 39-40.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan umum pendidikan Islam menurut M. Athiyah Al-Abrasyi di dalam buku Khoiron Rosyadi telah menyimpulkan lima tujuan umum yang asasi bagi pendidikan Islam, yaitu:

- 1) Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia. Kaum Muslim telah setuju bahwa pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam, dan bahwa mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya. Tujuan pendidikan dan pengajaran dalam rangka pemikiran Islam bukanlah untuk mengisi otak pelajar dengan maklumat-maklumat kering dan mengajar mereka pelajaran-pelajaran yang belum mereka ketahui.
- 2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan di akhirat. Pendidikan Islam menaruh perhatian penuh untuk kedua kehidupan itu sebagai tujuan di antara tujuan-tujuan umum yang asasi, sebab memang itulah tujuan tertinggi dan berakhir pendidikan.
- 3) Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan. Pendidikan Islam tidaklah semuanya bersifat agama, akhlak, atau spritual semata-mata tetapi menaruh perhatian pada segi kemanfaatan pada tujuan-tujuan kurikulum dan aktivitasnya. Islam memandang manusia sempurna tidak tercapai kecuali memadukan antara ilmu pengetahuan dan agama atau mempunyai kepedulian pada aspek spritual, akhlak, dan segi-segi kemanfaatan.

- 4) Menumbuhkan roh ilmiah pada pelajar dan memuaskan keinginan arti untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu sekedar ilmu.
- 5) Menyiapkan pelajar dan segi profesional, teknis dan perusahaan supaya ia juga dapat menguasai profesi tertentu, teknis tertentu, dan perusahaan tertentu agar dapat mencari rezeki.⁴⁶

Tujuan akhir pendidikan Islam terdapat pada Q.S Ali-Imran ayat

102

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۚ وَلَا تَمُوْنۡنَ اِلَّا وَاَنْتُمْ

مُّسْلِمُوْنَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam”.⁴⁷

Dari ayat di atas menjelaskan mati dalam keadaan berserah diri kepada Allah ataupun tidak mempersekutukan Allah merupakan ujung takwa dari proses kehidupan. Tujuan pendidikan Islam yaitu sasaran yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok manusia. Muslim yang melaksanakan pendidikan menjadi Muslim yang bersyahadah kepada Allah SWT.

⁴⁶Khoiron Rosyidi, *Pendidkan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pealajar, 2004), hlm. 62-63.

⁴⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2014), hlm. 63

B. Penelitian yang Relevan

Berikut peneliti sertakan beberapa penelitian yang membahas tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di sekolah dan peneliti menjadikan sebagai sandaran teori dalam mengupas berbagai permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun penelitian itu antara lain:

1. Edi Santoso dengan judul Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa: Studi pada Siswa SMA Negeri 1 Purwantoro, Wonogiri. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan faktorian 2x2. Teknik analisis data menggunakan analisis varians (ANAVA) dua jalur dan dilanjutkan dengan t-test pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Online dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar.⁴⁸

Adapun perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah pada penelitian peneliti menggunakan metode *ex post facto* sedangkan penelitian peneliti terdahulu menggunakan metode eksperimen dengan rancangan faktorian 2x2. Pada penelitian peneliti teknik analisis data menggunakan rumus korelasi product moment sedangkan pada peneliti terdahulu menggunakan analisis varians (ANAVA) dua jalur. Adapun persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa.

⁴⁸Edi Santoso, Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa (Studi pada Siswa SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri), *Tesis*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019)

2. Wiwi Mulyani dengan judul Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain pretest dan posttest. Pengambilan data sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sample. Hasil penelitian diperoleh ada pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum.⁴⁹

Adapun perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah pada penelitian peneliti menggunakan metode *ex post facto* sedangkan penelitian peneliti terdahulu menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain pretest dan posttest. Adapun persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

3. Mawar Ramadhani dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimental*. Hasil penelitian diperoleh bahwa efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Berbasis web lebih tinggi daripada menggunakan media pembelajaran konvensional.⁵⁰

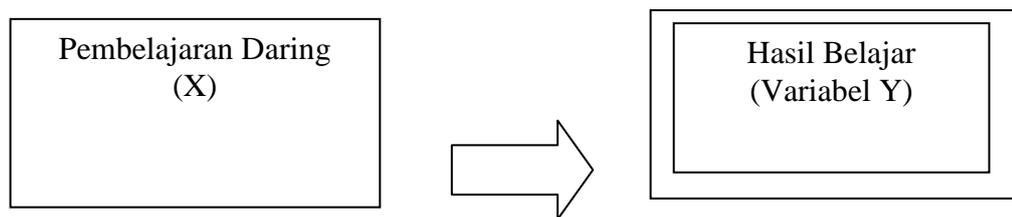
⁴⁹Wiwi Mulyani, Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26232/3/WIWI%20MULYANI-FITK.pdf>

⁵⁰Mawar Ramadhani, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA

Adapun perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah pada penelitian peneliti menggunakan metode *ex post facto* sedangkan penelitian peneliti terdahulu menggunakan metode *quasi eksperimental* dengan desain *pretest-posttes control group design*. Adapun persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran daring dalam situasi covid-19 merupakan salah satu jalan yang digunakan oleh pemerintah supaya pendidikan yang ada di Indonesia bisa tetap dijalankan. Penerapan pembelajaran daring adalah salah satu hal yang baru pastinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu kerangka pemikiran yang akan peneliti adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.⁵¹ Berdasarkan uraian yang telah disebutkan sebelumnya, hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri No. 102032 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁵¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 41.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka yang menjadi tempat penelitian ini adalah SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah mulai bulan Oktober 2020 sampai dengan Oktober 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.⁵²

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 33 siswa.

⁵²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 17.

⁵³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 46.

Sedangkan sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian atau sebagian dari populasi itu.⁵⁴ Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini dilakukan dengan cara total sampling karena populasi dari penelitian ini adalah 33 siswa maka sampelnya adalah 33 karena subyeknya kurang dari 100.

D. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen dilakukan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, instrument tersebut berupa:

1. Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵
2. Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain-lain.⁵⁶

E. Pengembangan Instrumen

1. Angket

Butir pernyataan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori. Pernyataan tersebut diukur dengan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Jawaban dari setiap butir pernyataan yang positif memiliki tingkatan yaitu:

- a. Skor 4: untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 3: untuk jawaban setuju

⁵⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 46.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 162.

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 274.

- c. Skor 2: untuk jawaban tidak setuju
- d. Skor 1: untuk jawaban sangat tidak setuju

Jawaban dari setiap butir pernyataan yang negatif memiliki tingkatan yaitu:

- a. Skor 1: untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 2: untuk jawaban setuju
- c. Skor 3: untuk jawaban tidak setuju
- d. Skor 4: untuk jawaban sangat tidak setuju.⁵⁷

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Angket Pembelajaran Daring

	Indikator	Nomor Item	
		Positif	Negatif
Variabel	Kemandirian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10, 11, 12
	Interaktivitas	14, 15, 16, 17, 19, 20	13, 18, 21
	Pengayaan	22, 23, 25, 27	24, 26, 28
	Aksesibilitas	30	29

2. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memberikan fakta atau kenyataan pada saat melaksanakan penelitian dan biasanya berupa gambar atau foto. Dalam hal ini, peneliti menggunakan nilai Ujian Tengah Semester Pendidikan Agama Islamsiswa kelas V di SD Negeri No. 101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan untuk melihat hasil belajar siswa

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 174.

dengan alasan sejauh manakah kemajuan siswa dalam memahami pelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai, adalah :

1. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui pembelajaran daring. Metode ini digunakan untuk penelitian dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan kepada siswa V di SD Negeri No.101232 Purbatua Kabupaten Tapanuli Selatan yang sengaja diminta memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tentang pembelajaran daring.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan yang sudah ada dan digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dari angket. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa nilai Ujian Tengah Semester PAI siswa kelas V di SD Negeri No. 101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Hasil Uji Coba Instrumen

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan hanya memberikan angket kepada seluruh siswa. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabilitas. Analisis yang digunakan dalam hal ini adalah menentukan validitas butir angket dan reliabilitas butir angket.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen. Pada hal ini untuk mengukur validitas digunakan uji korelasi bivariat. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan program IBM SPSS Statistic 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Daring

Nomor item angket	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Interpretasi
1	0,757	Pada taraf signifikansi 5% = 0,344	Valid
2	0,683		Valid
3	0,450		Valid
4	0,695		Valid
5	0,735		Valid
6	0,466		Valid
7	0,671		Valid
8	0,478		Valid
9	0,688		Valid
10	0,466		Valid
11	0,478		Valid
12	0,436		Valid
13	0,523		Valid
14	0,629		Valid
15	0,477		Valid
16	0,801		Valid
17	0,684		Valid
18	0,522		Valid
19	0,445		Valid
20	0,560		Valid
21	0,552		Valid
22	0,466		Valid
23	0,174		Tidak Valid
24	0,583		Valid
25	0,538		Valid
26	0,415		Valid
27	0,104		Tidak Valid
28	0,594		Valid
29	0,574		Valid
30	0,480		Valid

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 30 butir angket yang diujikan dan telah dibandingkan dengan rtabel dengan signifikansi 5%, diperoleh 28 butir angket pembelajaran daring yang mempunyai koefisien korelasi $>$ rtabel = 0,344. Dengan demikian diperoleh 28 item pertanyaan yang telah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen angket pembelajaran daring yang digunakan dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 22 rumus Cronbach's Alpha diperoleh hasil rhitung = 0,537 dikonsultasikan dengan nilai rtabel 0,344; karena itu rhitung $>$ rtabel maka dapat disimpulkan angket tersebut reliabel dengan kriteria tinggi.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Daring

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,907	30

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Data Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus standar deviasi, range, skor maximum, skor minimum, interval dan banyak kelas.

a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan untuk menentukan mean adalah

$$\bar{x} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

F = Frekuensi

X = Tanda kelas

N = banyaknya data.⁵⁸

b. Median

Rumus yang digunakan untuk menentukan median adalah

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas interval

N = banyaknya data

f = frekuensi kelas median

⁵⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 85.

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median.⁵⁹

c. Modus

Rumus yang digunakan untuk menentukan modus adalah

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = Batas bawah kelas modal yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b_2 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal.⁶⁰

d. Standar deviasi

Rumus yang digunakan untuk menentukan standar deviasi adalah

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F(X - \bar{X})^2}{(N - 1)}}$$

e. Distribusi Frekuensi

Rumus yang digunakan untuk menentukan standar deviasi adalah

1) Tentukan rentang, rumus: data terbesar dikurang data terkecil.

2) Banyak kelas, rumus: $1 + (3,3) \log N$.

⁵⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm.101.

⁶⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 106

3) Panjang kelas, rumus: $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

2. Statistik Inperensial

Statistik inverensial adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini dengan teknik koreasi “r” yaitu rumus product moment

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

N = jumlah seluruh sampel.⁶¹

Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan standar penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) kepada $r_{tabel}(r_t)$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket

⁶¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 206

tersebut valid dan reliabel, dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka angket tidak valid dan reliabel.

Selanjutnya untuk mengatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien yang diterima

r = nilai koefisien korelasi

Untuk mengetahui pengaruh x terhadap y, dilakukan analisis regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Nilai arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau nilai penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

x = Subjek pada variabel independen mempunyai nilai tertentu

Selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari regresi sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(a)}$ dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- b. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(b/a)}$ dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum rx - \frac{(\sum x) \cdot \sum y}{n} \right\}$$

- c. Mencari jumlah kuadrat residu JK_{res} dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{res(a)}$$

- d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg(a)}$ dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg(b/a)}$ dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- f. Mencari jumlah kuadrat residu:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- g. Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A.Deskripsi Data

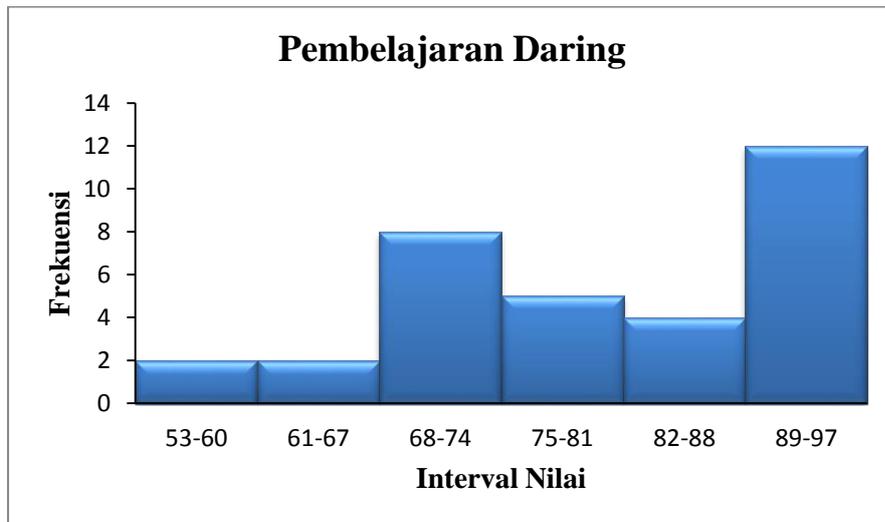
Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu pembelajaran daring (X) dengan satu variabel dependen yaitu hasil belajar (Y). Pada penelitian ini, data diperoleh melalui instrumen angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Data Hasil Angket Pembelajaran Daring

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel pembelajaran daring dari skor terendah yaitu 53 sampai skor tertinggi yaitu 97. Dari skor yang terbesar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan 6 responden, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pembelajaran Daring

No.	Interval Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi komulatif
1	53-60	2	6,06	6,06
2	61-67	2	6,06	12,12
3	68-74	8	24,24	36,36
4	75-81	5	15,15	51,51
5	82-88	4	12,12	63,63
6	89-97	12	36,37	100,000
Jumlah		33	100,000	



Gambar 4.1
Histogram Nilai Angket Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas, distribusi frekuensi skor pembelajaran daring di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada pada interval 89-97 sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 53-60 dan 61-67. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa skor antara 53-60 sebanyak 2 responden (6,06%) terhadap pembelajaran daring, skor antara 61-67 sebanyak 2 responden (6,06%), skor antara 68-74 sebanyak 8 responden (24,24%), skor antara 75-81 sebanyak 5 responden (15,15%), skor antara 82-88 sebanyak 4 responden (12,12%), skor antara 89-97 sebanyak 12 responden (36,37%).

Untuk mengidentifikasi tingkat pembelajaran daring, dilakukan pengukuran dengan menggunakan acuan sebagai berikut:

- a. Kategori tinggi = apabila skor $> (M + 1SD)$

$$= 80,454 + 1(11,733)$$

$$= 92,187$$

b. Kategori sedang = apabila skor antara (M-1SD) sampai dengan (M+1SD)

$$= 80,454 - 1(11,733)$$

$$= 68,721$$

c. Kategori rendah = apabila skor < (M -1SD).

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata hitung)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui tingkat pembelajaran daring pada siswa kelas V di SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok adalah sebagai berikut:

a. Kategori tinggi = skor > 92,187

b. Kategori sedang = skor antara 68,721-92,187

c. Kategori rendah = skor < 68,721

Distribusi frekuensi tingkat pembelajaran daring siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.
Kualitas Tingkat Pembelajaran Daring

Distribusi Skor Pembelajaran Daring	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 92,187	6	18,18%	Tinggi
68,721-92,187	23	69,70%	Sedang
< 68,721	4	12,12%	Rendah
Jumlah	33	100,000%	

Selanjutnya data dari variabel penelitian pembelajaran daring disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Data Pembelajaran Daring

No.	Statistik	Variabel X
1	Skor Tertinggi	97
2	Skor Terendah	53
3	Range (Rentang)	44
4	Banyak Kelas	6
5	Panjang Kelas	7
6	Mean	80,454
7	Median	75,3
8	Modus	96,5
9	Standar Deviasi	11,733

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.3 ditunjukkan bahwa pada skor dari angka pembelajaran daring diperoleh skor tertinggi 97, skor terendah 53, sehingga rentangnya 44, banyak kelas 6, panjang kelas 7, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 80,454, median 75,3, modus 96,5, dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 11,733.

2. Data Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam

Deskripsi data hasil belajar siswa ini diperoleh dari nilai Pendidikan Agama Islam SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, dan nilai rata-rata atau nilai ketuntasan yang harus dicapai siswa adalah 75, apabila siswa memperoleh nilai ≥ 75 maka siswa tersebut dikatakan tuntas, dan apabila siswa memperoleh ≤ 75 maka

siswa tidak tuntas. Dekripsi data nilai hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

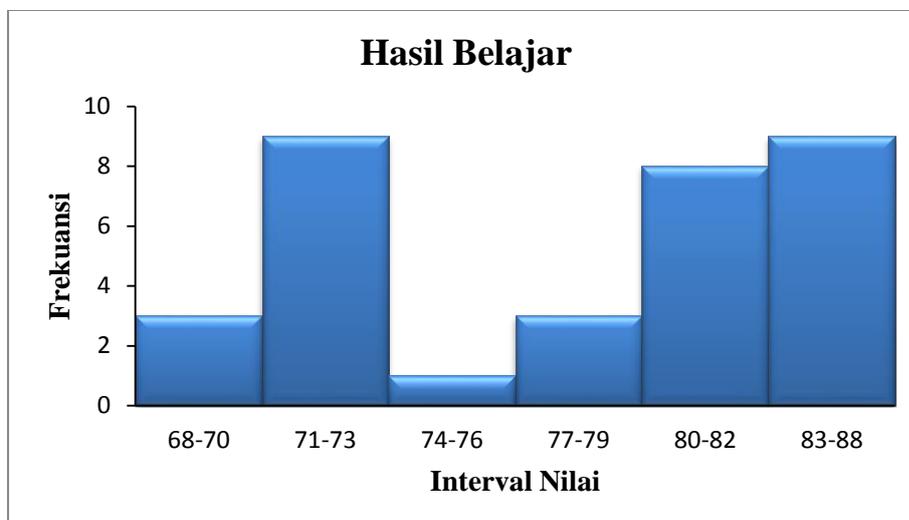
Tabel 4.4
Nilai UTS Tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V

NO.	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	Ahmad Rifais	75	83
2	Alwi Saputra	75	80
3	Asmi Melani	75	79
4	Asman Abib	75	71
5	Dian Saputra	75	70
6	Fitri Handayani	75	82
7	Miftahul Jannah	75	68
8	Muhammad Yunus	75	80
9	Murni Ritonga	75	88
10	Nazwa Humairah	75	71
11	Nuri Rahayu	75	84
12	Khoriyatul Adawiyah	75	77
13	Syahril Romadan	75	73
14	Syawaluddin	75	72
15	Nurul Hidayah	75	81
16	Wahyu Syahputra	75	71
17	Sri Wahyuni	75	86
18	Rahmat Rasyid	75	81
19	Ikhwansyah Harahap	75	87
20	Abdul Hamid Siregar	75	76
21	Husna Apriliana hutasuhut	75	68
22	Rahman L.Gaol	75	80
23	Nurhapija	75	88
24	Yuli Artini	75	71
25	Reza Burhanuddin	75	84
26	Faruq Awwah Pane	75	77
27	Rahayu Siregar	75	73
28	Eva Afrianti	75	72
28	Samson Hutasuhut	75	81
30	Rini Kartika	75	71
31	Sarma Hayati	75	86

32	Agung Kurniawan	75	81
33	Nurhayati	75	87

Tabel 4.5
Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai UTS
Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam

No	Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif
1	68-70	3	9,09	9,09
2	71-73	9	27,27	36,36
3	74-76	1	3,03	39,39
4	77-79	3	9,09	48,48
5	80-82	8	24,25	72,73
6	83-88	9	27,27	100,000
Jumlah		33	100,000	



Gambar 4.2
Histogram Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas, distribusi frekuensi skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada pada interval 83-

88 sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 68-70. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa skor antara 68-70 sebanyak 3 responden (9,09%) terhadap hasil belajar siswa, skor antara 71-73 sebanyak 9 responden (27,27%), skor antara 74-76 sebanyak 1 responden (3,03%), skor antara 77-79 sebanyak 3 responden (9,09%), skor antara 80-82 sebanyak 8 responden (24,25%), dan skor antara 83-88 sebanyak 9 responden (27,27%).

Untuk mengidentifikasi tingkat hasil belajar siswa, dilakukan pengukuran dengan menggunakan acuan sebagai berikut:

a. Kategori tinggi = apabila skor $> (M + 1SD)$

$$= 78,227 + 1(6,001)$$

$$= 84,228$$

b. Kategori sedang = apabila skor antara $(M - 1SD)$ sampai dengan $(M + 1SD)$

$$= 78,227 - 1(6,001)$$

$$= 72,226$$

c. Kategori rendah = apabila skor $< (M - 1SD)$.

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata hitung)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V di SD Negeri No.101232

Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:

a. Kategori tinggi = skor 84,228

b. Kategori sedang = skor antara 72,226 - 84,228

c. Kategori rendah = skor < 72,226

Distribusi frekuensi tingkat hasil belajarsiswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Kualitas Tingkat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Distribusi Skor Hasil Belajar Matematika	Frekuensi	Persentase	Kategori
>84,228	6	18,8%	Tinggi
72,226 - 84,228	17	51,52%	Sedang
<72,226	10	30,30%	Rendah
Jumlah	20	100,000%	

Selanjutnya data dari variabel penelitian hasil belajar disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Deskripsi Data Hasil Belajar

No.	Statistik	Variabel X
1	Skor Tertinggi	88
2	Skor Terendah	68
3	Range (Rentang)	20

4	Banyak Kelas	6
5	Panjang Kelas	3
6	Mean	78,227
7	Median	82,311
8	Modus	72,333
9	Standar Deviasi	6,001

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.7 ditunjukkan bahwa pada skor dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh skor tertinggi 88, skor terendah 68, sehingga rentangnya 20, banyak kelas 6, panjang kelas 3, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 78,227, median 82,311, modus 72,333, dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 6,001.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk melihat pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar (Y) maka digunakan analisis regresi sederhana. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM Statistics SPSS 22, hasil analisis diperoleh pada tabel sebagai berikut:

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	371,131	1	371,131	12,545	,001 ^b
Residual	917,112	31	29,584		
Total	1288,242	32			

a. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), pembelajaran daring (X)

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar dan diperoleh persamaan regresi linier X (pembelajaran daring) terhadap Y (hasil belajar) adalah $Y = 56,696 + 0,269X$. Selanjutnya diperoleh uji signifikan $F_{hitung} = 12,545 > F_{tabel} = 4,16$.

C. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan analisis dengan menentukan nilai *rhitung* yang dikonsultasikan pada *rtabel*. Kemudian menentukan signifikansi dan menentukan persamaan regresi linier sederhana untuk melihat prediksi variabel Y jika variabel X di naikkan atau di turunkan. Untuk itu langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai *rxy* dengan data variabel X dan Y pada tabel berikut:

NO.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	95	83	7885	9025	6889
2	87	80	6960	7569	6400
3	80	79	6320	6400	6241
4	71	71	5041	5041	5041
5	53	70	3710	2809	4900
6	97	82	7954	9409	6724
7	71	68	4828	5041	4624
8	91	80	7280	8281	6400
9	77	88	6776	5929	7744
10	82	71	5822	6724	5041
11	91	84	7644	8281	7056
12	62	77	4774	3844	5929
13	69	73	5037	4761	5329
14	70	72	5040	4900	5184
15	90	81	7290	8100	6561
16	75	71	5325	5625	5041
17	95	86	8170	9025	7396
18	73	81	5913	5329	6561
19	93	87	8091	8649	7569

20	87	76	6612	7569	5776
21	53	68	3604	2809	4624
22	97	80	7760	9409	6400
23	71	88	6248	5041	7744
24	91	71	6461	8281	5041
25	77	84	6468	5929	7056
26	82	77	6314	6724	5929
27	91	73	6643	8281	5329
28	62	72	4464	3844	5184
29	69	81	5589	4761	6561
30	70	71	4970	4900	5041
31	90	86	7740	8100	7396
32	75	81	6075	5625	6561
33	95	87	8265	9025	7569
N=33	$\Sigma 2632$	$\Sigma 2579$	$\Sigma 207073$	$\Sigma 215040$	$\Sigma 202841$

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2] [N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{33(207073) - (2632)(2579)}{\sqrt{[33(215040) - (2632)^2] [33(202841) - (2579)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6833409 - 6787928}{\sqrt{[7096320 - 6927424] [6693753 - 6651241]}}$$

$$r_{xy} = \frac{45481}{\sqrt{(168896)(42512)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45481}{\sqrt{7180106752}}$$

$$r_{xy} = \frac{45481}{84735,510}$$

$$r_{xy} = 0,537$$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56,674	6,137		9,234	,000
pembelajaran daring (X)	,269	,076	,537	3,542	,001

a. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

Kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,344 yang menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Selanjutnya untuk menyatakan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,537)^2 \times 100\% \\
 &= (0,288) \times 100\% \\
 &= 28,8\%
 \end{aligned}$$

Artinya variabel pembelajaran daring memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 28,8% dan sisanya 71,2% ditentukan oleh variabel lain. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan persamaan regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier Y (hasil belajar) atas X (pembelajaran daring) diperoleh melalui perhitungan $\hat{y} = a + bX$.

1. Menghitung rumus b

$$\begin{aligned} b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{33(207073) - (2632)(2579)}{33(215040) - (2632)^2} \\ &= \frac{6833409 - 6787928}{7096320 - 6927424} \\ &= \frac{45481}{168896} \\ &= 0,269 \end{aligned}$$

2. Menghitung rumus a

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b\sum X}{N} \\ &= \frac{2579 - 0,269(2632)}{33} \\ &= \frac{2579 - 708,008}{33} \\ &= \frac{1870,992}{33} \\ &= 56,696 \end{aligned}$$

3. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\begin{aligned} \hat{y} &= a + bX \\ &= 56,696 + 0,269X \end{aligned}$$

4. Membuat persamaan regresi

a. Menghitung rata-rata X dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2632}{33}$$

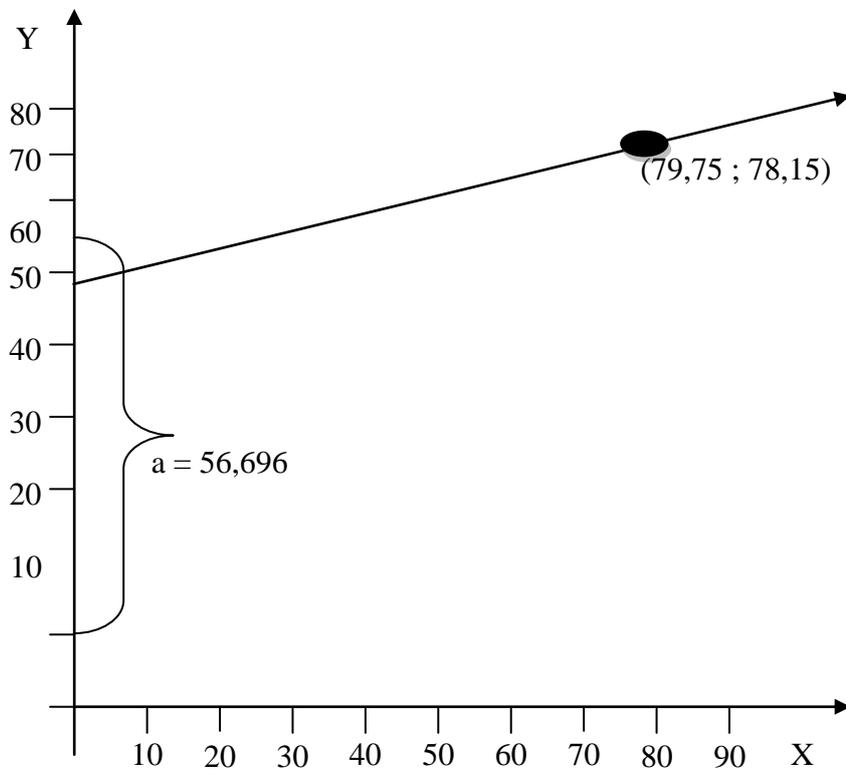
$$= 79,75$$

b. Menghitung rata-rata Y dengan rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{2579}{33}$$

$$= 78,15$$



Gambar 4.3
Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan garis regresi variabel X dan Y adalah 79,75 dan 78,15 dengan konstanta 56,696.

Untuk menguji signifikansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(a)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= \frac{(2579)^2}{33} \\
 &= \frac{6651241}{33} \\
 &= 201552,757
 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(b/a)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{jika } (b/a) &= b \left(\sum XY \right) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= 0,269(207073) - \frac{(2632)(2579)}{33} \\
 &= 0,269(207073) - \frac{6787928}{33} \\
 &= 0,269 (207073 - 205694,788) \\
 &= 0,269(1378,213) \\
 &= 371,131
 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat residu JK_{res} dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

$$= 202841 - 371,131 - 201552,757$$

$$= 917,112$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg (a)}}$ dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg (a)}} = JK_{\text{reg (a)}} = 201552,757$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg (b/a)}}$ dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg (b/a)}} = JK_{\text{reg (b/a)}} = 371,131$$

6. Mencari jumlah kuadrat residu:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

$$= \frac{917,112}{33-2}$$

$$= \frac{917,112}{31}$$

$$= 29,584$$

7. Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg (b/a)}}}{RJK_{\text{res}}}$$

$$= \frac{371,131}{29,584} = 12,545$$

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371,131	1	371,131	12,545	,001 ^b
	Residual	917,112	31	29,584		
	Total	1288,242	32			

a. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), pembelajaran daring (X)

Kaidah pengujian signifikan: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} 12,545 dan F_{tabel} 4,16, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri No.1012323 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan karena $F_{hitung} 12,545 > F_{tabel} 4,16$

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang signifikan bahwa hasil hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan korelasi product moment, koefisien determinasi, uji F, dan analisis regresi yang dilakukan. Hasil perhitungan koefisien product moment yang diperoleh menunjukkan korelasi antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam tergolong kuat dengan koefisien sebesar 0,537.

Berdasarkan perolehan skor tersebut, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} 0,344 diperoleh dari nilai $N - 2 = 31$. Angka 31 mempunyai nilai r_{tabel} 0,344. Nilai R^2 adalah 0,288 yang artinya variabel independen atau pembelajaran daring menjelaskan variabel dependen (hasil belajar siswa) sebesar 28,8% dan selebihnya 71,2% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi $Y = 56,696 + 0,269X$, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,545 > 4,16$) $r = 0,537$. Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edi Santoso, Wiwi Mulyani, dan Mawar Ramadhani.

Edi Santoso dengan judul Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa: Studi pada Siswa SMA Negeri 1 Purwantoro, Wonogiri menunjukkan hasil penelitiannya hasil penelitiannya diperoleh F_{hitung} sebesar 148,736. Hasil ini dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang taraf signifikan 5% sebesar 3,903 sehingga memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $25,464 > 3,903$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Belajar Kimia.⁶²

Wiwi Mulyani dengan judul Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum menunjukkan hasil penelitiannya menggunakan sampel 38 siswa yaitu 19 siswa kontrol dan 19 siswa eksperimen. Hasil pretest t_{hitung} sebesar -0,80 dengan t_{tabel} sebesar 2750. Kemudian, hasil uji t posttest sebesar 3,47. Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa eksperimen 77,37 dan kelas kontrol 61,31.

⁶²Edi Santoso, Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa (Studi pada Siswa SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri), *Tesis*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019), hlm. 95.

Maka thitung $3,47 > t_{tabel} 2,750$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum.⁶³

Mawar Ramadhani dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan menunjukkan hasil penelitiannya diperoleh nilai rata-rata pretest untuk kelas eksperimen sebesar 67,031 sedangkan kelas kontrol sebesar 67,310. Setelah dilakukan posttest nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 86,093 sedangkan kelas kontrol 80,344. Kemudian, thitung $2,870 > t_{tabel} 1,672$ serta nilai rata-rata hasil belajar $0,006 < 0,005$ sehingga efektivitas pembelajaran TIK menggunakan media pembelajaran e-learning lebih tinggi daripada menggunakan media pembelajaran konvensional.⁶⁴

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur metode penelitian. Namun untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna masih sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya keterbatasan-keterbatasan namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

⁶³Wiwi Mulyani, Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26232/3/WIWI%20MULYANI-FITK.pdf>, hlm. 57-58.

⁶⁴Mawar Ramadhani, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), <https://core.ac.uk/download/pdf/11064433.pdf>, hlm. 75.

Adapun keterbatasan tersebut antaranya:

1. Keobjektifan jawaban yang diberikan siswa ketika mengisi angket yang diajukan kurang ideal pada hal terkadang tidak sesuai dengan kepribadian atau kenyataan yang ada.
2. Pemberian nilai atau skor dalam setiap variabel mungkin ada penilaian yang bersifat tidak objektif.
3. Adanya variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam misalnya pembelajaran daring.

Meskipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Alhasil, dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V di SD Negeri No. 101232 Purbatua Kecamatan Sipirok.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas V di SD Negeri No. 101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Dari hasil analisis regresi, diperoleh nilai $r = 0,537$ dan nilai R^2 adalah $0,288$ sehingga nilai koefisien yang diterima (KP) sebesar $28,8\%$. Kemudian, harga F_{hitung} di dalam penelitian ini adalah $12,545$ dan dilihat dari F_{tabel} nilainya $4,16$ karena diperoleh dari nilai $N - 2 = 31$. F_{hitung} di dalam penelitian ini sebesar $12,545$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,545 > 4,16$). Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 56,696 + 0,269X$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan maka peneliti akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah hendaknya lebih sering lagi dalam membuat forum pelatihan kepada guru tentang berbagai kreasi dan inovasi untuk

menciptakan berbagai media pembelajaran daring yang membuat siswa semakin senang dan tertarik untuk melakukan pembelajaran secara online. Kemudian, kepala sekolah juga ikut aktif dalam memantau siswa dan melakukan penyuluhan kepada orang tua berkaitan dengan pembelajaran daring.

2. Bagi guru sebaiknya tidak hanya melakukan pengamatan lebih kepada siswa yang kurang dalam memahami materi tetapi juga merata kepada seluruh siswa.
3. Bagi orang atau Siswa dalam melakukan pembelajaran secara daring sehingga peran orang tua sangatlah penting baik di dalam pemberian fasilitas belajar dan juga mendampingi anaknya dalam penggunaan gadget.
4. Hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam dan tidak terbatas pada variabel pembelajaran daring dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, melainkan perlu adanya penambahan variabel lain. Selain itu dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model analisis yang ada untuk hasil yang lebih mendalam dan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Fitri Amalia dan Depict Pristine Adi, "Tingkat Keberhasilan Sistem Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS : Studi Kasus Siswa MTs Nurul Jadid Randuboto Sidayu Gresik," *Institut Agama Islam Negeri Jember*, Vol.01 No.01, Juni 2020, diakses 26 Agustus 2020, <http://solidarity.iain-jember.ac.id>.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013: Memadupadakan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Melalui Pemanfaatan Micro Teaching*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- , *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Dalimunthe, Latifa Annum dkk, "Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *IAIN Padangsidempuan*, Vol.08 No.01 Juni 2020, diakses 16 April 2021, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP/article/view/2601>.
- Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Erawadi dan Rosna Leli Harahap, "Kebijakan Pengembangan Mutu Guru Dan Tenaga Kependidikan Pada Lembaga Pendidikan Dasar Islam (Studi Kasus Di Mts Islamiyah Padang Garugur)," *STIT Al Ittihadiyah Labuhan Batu Utara*, Bunayya: Vol. 01 No.01, Januari-Maret 2020: diakses 16 April 2021, <http://jurnal.stit-al-itihadiyahlabura.ac.id/index.php/bunayya/article/view/64>.
- Herlina dan Maman Suherman, "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar," *Universitas Tadulako Indonesia*, Vol.08 No.01, Januari-Juni 2020: diakses 30 September 2020, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/index>.
- Iking Daryono dan Rizal Fauzi, *Petunjuk Perencanaan, Pengolahan dan Pelaporan Penilaian, e-book*, Bandung: Lekkass, 2019.

- Khoiron Rosyidi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pealajar, 2004.
- Lelya Hilda dan Aulia Isma Yuni Sihotang, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas Vii Mts Negeri Model Padangsidempuan," *IAIN Padangsidempuan*, Vol.06 No.01, Juni 2018: diakses 14 April 2021, <https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i01.1248>.
- Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- MedaYulianiDkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan, e-book* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan, *Study Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Muhammad Rusli dkk, *Pembelajaran Daring Yang Efektif, e-book*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Budi Aksara, 2011.
- , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19," *Universitas Negeri Surabaya*, Vol.8 No. 3, 2020: diakses 24 September 2020, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>.
- Pohan, Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 274.
- Suhartono dan Anik Indramawan, “Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Mahasiswa,” *Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk, Innovative*, Vol.08 No.01, Maret 2020: diakses 24 September 2020, <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/innovative>.
- Zulhammi, “Teori Belajar Behavioristik Dan Humanistik Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *IAIN Padangsidimpuan*, Vol.03 No.01, Januari 2015: diakses 14 April 2021, <http://repo.iain-padangsidimpuan.ac.id/364/1/356-1046-1-PB.pdf>.

Lampiran 1

Angket Pembelajaran Daring

A. Data Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok menurut anda dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Setelah anda mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.
4. Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih

C. Pernyataan Pembelajaran Daring

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Belajar Pendidikan Agama Islam secara daring membuat saya lebih mandiri				
2	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring				
3	Belajar Pendidikan Agama Islam secara daring membuat saya menemukan hal-hal baru				
4	Belajar Pendidikan Agama Islam secara daring dapat mengembangkan diri saya sendiri				
5	Dengan belajar secara daring waktu yang saya gunakan lebih baik				
6	Belajar Pendidikan Agama Islam secara daring membuat saya lebih aktif dalam belajar				

7	Dengan belajar secara daring membuat saya lebih mengerti pelajaran Pendidikan Agama Islam				
8	Saya kesulitan memahami materi Pendidikan Agama Islam ketika belajar secara daring				
9	Saya tidak suka belajar daring diterapkan di sekolah				
10	Saya merasa bosan ketika belajar Pendidikan Agama Islam secara daring				
11	Saya kurang semangat belajar secara daring				
12	Belajar Pendidikan Agama Islam secara daring membuat saya tidak bisa mengemukakan pendapat				
13	Saya tidak suka belajar Pendidikan Agama Islam secara daring karena membuat saya tidak bisa berkomunikasi langsung dengan guru				
14	Belajar Pendidikan Agama Islam secara daring membuat materi lebih mudah diingat				
15	Belajar secara daring membuat pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menarik untuk dipelajari				
16	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru ketika belajar secara daring				
17	Dengan belajar secara daring saya dapat belajar dengan baik sehingga memperoleh nilai yang memuaskan				
18	Dengan belajar secara daring, saya tidak perlu bertatap muka dengan guru setiap hari				
19	Saya lebih suka belajar Pendidikan Agama Islam secara daring karena membuat saya lebih berkomunikasi langsung dengan guru				
20	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
21	Saya tidak pernah memperhatikan guru saat menjelaskan materi				
22	Saya selalu menyiapkan kebutuhan yang				

	digunakan pada saat belajar Pendidikan Agama Islam secara daring				
23	Selama belajar Pendidikan Agama Islam secara daring guru selalu memberikan kebutuhan yang digunakan untuk memperoleh pembelajaran seperti kouta				
24	Selama belajar secara daring saya tidak pernah menyiapkan kebutuhan apapun seperti kouta				
25	Selama belajar secara daring saya selalu diberikan tugas tambahan oleh guru				
26	Selama belajar secara daring, saya tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
27	Selama belajar secara daring, saya mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
28	Selama belajar secara daring, saya selalu belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri tanpa ada bantuan orang tua				
29	Selama belajar secara daring saya lebih mudah mencari materi pelajaran Pendidikan Agama Islam				
30	Selama belajar secara daring, saya lebih mudah mengerjakan tugas-tugas Pendidikan Agama Islam dibandingkan di sekolah				

Keterangan:

1. STS (Sangat Tidak Setuju)
2. TS (Tidak Setuju)
3. S (Setuju)
4. SS (Sangat Setuju)

Lampiran 2

HASIL PENYEBARAN ANGKET PEMBELAJARAN DARING

NO	NO.SOAL																														TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	1	4	2	4	2	3	2	2	95	
2	3	4	3	2	3	1	1	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	87	
3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	1	80	
4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	71	
5	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	53	
6	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	97	
7	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	71	
8	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	91	
9	2	2	4	2	2	3	1	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	3	1	77	
10	2	2	4	2	3	2	1	3	2	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	82	
11	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	91	
12	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	62	
13	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	1	2	1	69	
14	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	70	
15	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	90	
16	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	75	
17	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	95
18	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	4	2	4	1	2	1	73	
19	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	93	
20	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	3	4	87	
21	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	53	
22	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	97	
23	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	71	
24	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	91	
25	2	2	4	2	2	3	1	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	3	1	77	
26	2	2	4	2	3	2	1	3	2	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	82	
27	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	91	
28	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	62	

29	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	1	2	1	69
30	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	70
31	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	90
32	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	75
33	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	1	95

Lampiran 4

PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI UNTUK PEMBELAJARAN DARING

1. Skor yang diperoleh

53	53	62	62	69	69
70	70	71	71	71	73
75	75	77	77	80	82
82	87	87	90	90	91
91	91	91	93	95	95
95	97	97			

2. Skor tertinggi = 97

3. Skor terendah = 53

4. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 97 - 53$$

$$= 44$$

5. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (33)$$

$$= 1 + 3,3 (1,518)$$

$$= 1 + 5,009$$

$$= 6,009$$

$$= 6$$

6. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{44}{6} = 7,3 = 7$

interval	F	X	FX	Fka	Fkb	X - \bar{X}	(X - \bar{X}) ²	F(X - \bar{X}) ²
53-60	2	56,5	113	2	33	-23,954	573,794	1147,588
61-67	2	64	128	4	31	-16,454	270,734	541,468
68-74	8	71	568	12	29	-9,454	89,378	715,024
75-81	5	78	390	17	21	-2,454	6,022	30,11
82-88	4	985	340	21	16	4,546	20,666	82,664
89-97	12	93	1116	33	12	12,546	157,402	1888,824
			2655					4405,678

$$7. \bar{X} = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{2655}{33}$$

$$= 80,454$$

$$8. M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 74,5 + 8 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 33 - 16}{5} \right)$$

$$= 74,5 + 8 \left(\frac{16,5 - 16}{5} \right)$$

$$= 74,5 + 8 (0,1)$$

$$= 74,5 + 0,8$$

$$= 75,3$$

$$9. M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 88,5 + 8 \left(\frac{16}{16 + 0} \right)$$

$$= 88,5 + 8 \left(\frac{16}{16} \right)$$

$$= 88,5 + 8 (1)$$

$$= 88,5 + 8$$

$$= 96,5$$

$$10. \text{ SD} = \sqrt{\frac{\sum F(X-\bar{X})^2}{(N-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{4405,678}{33-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4405,678}{32}}$$

$$= \sqrt{137,677}$$

$$= 11,733$$

Lampiran 5

PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI UNTUK HASIL BELAJAR

SISWA KELAS V PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

11. Skor yang diperoleh

68	68	70	71	71	71
71	71	72	72	73	73
76	77	77	79	80	80
80	81	81	81	81	82
83	84	84	86	86	86
87	88	88			

12. Skor tertinggi = 88

13. Skor terendah = 68

14. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 88 - 68$$

$$= 20$$

15. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (33)$$

$$= 1 + 3,3 (1,518)$$

$$= 1 + 5,009$$

$$= 6,009$$

$$= 6$$

16. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{20}{6} = 3,3 = 3$

interval	F	X	FX	Fka	Fkb	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$F(X - \bar{X})^2$
68-70	3	69	207	3	33	-9,227	85,137	255,411
71-73	9	73	648	12	30	-6,227	38,775	348,975
74-76	1	75	75	13	21	-3,227	10,413	10,413
77-79	3	78	234	16	20	-0,227	0,051	0,153
80-82	8	81	648	24	17	2,773	7,689	61,512
83-88	9	85,5	769,5	33	9	7,273	52,896	476,064
			2581,5					1152,528

$$17. \quad \bar{X} = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{2581,5}{33}$$

$$= 78,227$$

$$18. \quad M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 79,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2}33 - 9}{8} \right)$$

$$= 79,5 + 3 \left(\frac{16,5 - 9}{8} \right)$$

$$= 79,5 + 3 (0,937)$$

$$= 79,5 + 2,811$$

$$= 82,311$$

$$19. \quad M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 70,5 + 3 \left(\frac{33}{33+21} \right)$$

$$= 70,5 + 3 \left(\frac{33}{54} \right)$$

$$= 70,5 + 3 (0,611)$$

$$= 70,5 + 1,833$$

$$= 72,333$$

$$20. \quad SD = \sqrt{\frac{\sum F(X-\bar{X})^2}{(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1152,528}{(33-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1152,528}{32}}$$

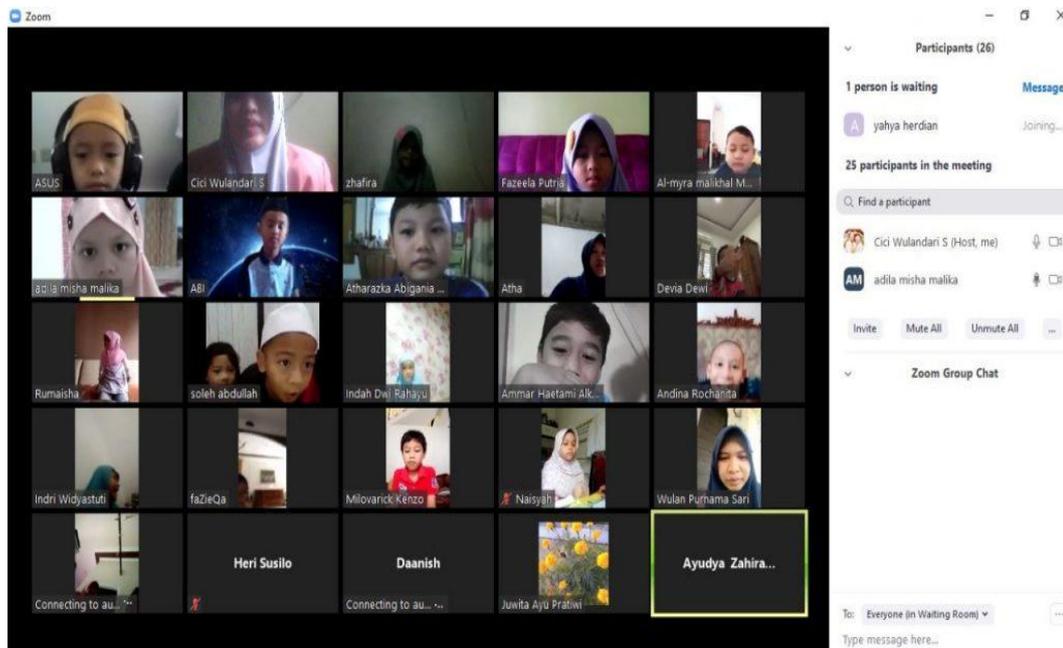
$$= \sqrt{36,0165}$$

$$= 6,001$$

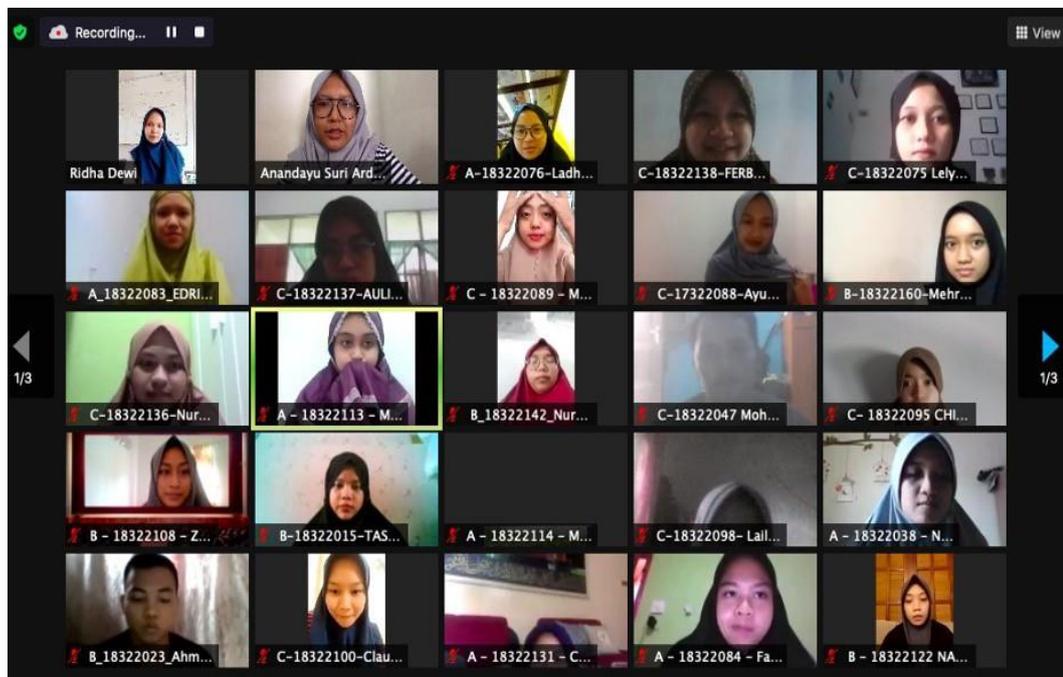
$$= 6$$

Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SDN NO.101232 PURBATUA KECAMATAN SIPIROK



Jum'at, 23-04-2021 kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung



Selasa, 27-04-2021 kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung



Jum'at, 30-04-2021 Menyerahkan soal angket kepada siswa kelas V untuk diisi



Jum'at, 30-04-2021 Menjelaskan kepada siswa yang kurang paham tentang soal angket



Jum'at, 30-04-2021 Suasana kelas V pada saat menjawab soal angket



Jum'at, 30-04-2021 Siswa menyerahkan soal angket yang sudah diisi



BUPATI TAPANULI SELATAN

Sipirok, 12 Juni 2020

Nomor : 440/3844/2020
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Perpanjangan Kegiatan Belajar Mengajar dari Rumah (Daring dan Luring) dalam masa Darurat Pandemi Corona Virus Disease COVID-19

Kepada Yth :
Pimpinan Satuan Pendidikan (Kepala SMP, SD, Penyelenggara PAUD dan Pendidikan Non Formal) se- Kabupaten Tapanuli Selatan
di- Tempat

Menindaklanjuti Surat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) tanggal 18 Mei 2020 dan Surat Edaran Gubernur Sumatera Utara Nomor: 420 /4258/2020 tanggal 29 Mei 2020 tentang Perpanjangan Kegiatan Belajar Mengajar dari Rumah (Daring) dalam masa darurat pandemi Corona Virus Disease (Covid-19).

Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan Pendidikan selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Masa Pelaksanaan Proses Belajar Mandiri peserta didik dari rumah melalui Pembelajaran Daring dan/atau Luring diperpanjang sampai dengan waktu yang belum dapat ditentukan (menunggu adanya Surat Edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar.
2. Pembagian raport peserta didik pada tanggal 27 Juni 2020 mengacu pada Kalender Pendidikan dan dilakukan oleh orangtua/wali siswa secara bergantian serta mematuhi Protokol Kesehatan dalam masa pandemi Covid-19.
3. Kepala Satuan Pendidikan harus tetap menjaga kebersihan lingkungan Sekolah secara rutin, menambah sumber air bersih tempat cuci tangan serta sarana pendukung lainnya.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.



BUPATI TAPANULI SELATAN

H. SYAMRUL M. PASARIBU, SH

Tembusan :

1. Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
2. Bapak Gubernur Sumatera Utara di Medan
3. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara
4. Ketua DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan
5. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Daerah Kab. Tapsel
6. Pertinggal

Komplek Perkantoran Pemerintah Tapanuli Selatan
JL. Prfo. Lafran Pane – Sipirok
Kode Pos : 22742 Telepon (0634) 43455050 Fax (0634) 24050
E-mail : setdakab@tapselkab.go.id Website :111.tapsel.go.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 124/In.14/E.5a/PP.00.9/og/2020

3 September 2020

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Lelya Hilda, M.Si.** (Pembimbing I)
2. **Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd.I** (Pembimbing II)

Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rizky Tanjungsari
NIM. : 17 201 00009
Sem/ T. Akademik : VII, 2020/2021
Fak./Jur.-Lokal : FTIK/Pendidikan Agama Islam - I
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri No.101232 Kecamatan Sipirok

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 196805171993031003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 197209202000032002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd.I
NIP. 196903072007102001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B-476 /In.14/E.1/TL.00/04 /2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

22 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri No. 101232 Purbatua
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rizky Tanjungsari
NIM : 1720100009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun Purbatua Desa Marsada Kecamatan Sipirok

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri No. 101232 Purbatua Kecamatan Sipirok."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP.19500413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SEKOLAH DASAR NEGARI 101232 PURBATUA
KECAMATAN SIPIROK

Jalan Tarutung, Purbasinombatua Telepon 0821-6023-7012
Kode Pos 22742 E-mail: sdn101232purbatua@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: SD-399/In.14/TL.00/04/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ervi Hapni Harahap, S.Pd**
NIP : 19681028 199007 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah SDN No.101232 Purbatua

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Rizky Tanjungsari**
NIM : 17 201 00009
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Dusun Purbatua Desa Marsada Kecamatan Sipirok

Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan ini telah diberikan izin untuk memperoleh data dan informasi serta telah melakukan penelitian skripsinya di sekolah SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri No.101232 Purbatua Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan".

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sipirok, 25 Mei 2021

Kepala Sekolah SDN 101232 Purbatua




Ervi Hapni Harahap, S.Pd
19681028 199007 2 003



RIZKY TANJUNGSARI

Desa Marsada, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan

0822-6821-3875 | rizky.tanjungsari2309@gmail.com

IDENTITAS DIRI

- Nama : Rizky Tanjungsari
- Tempat, Tanggal Lahir : Sipirok, 23 September 1999
- Nim : 17 201 00009
- Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pai-1
- Anak Ke- : 1 Dari 2 Bersaudara
- No.Hp : 0822-6821-3875
- Alamat : Dusun Purbatua Desa Marsada Kecamatan Sipirok

IDENTITAS ORANG TUA

- **Nama Ayah**
Minsor Siregar
- **Pekerjaan Ayah**
Petani
- **Nama Ibu**
Alm. Dra. Syamsiah, S.Pd.
- **Pekerjaan Ibu**
-

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD NEGERI NO.101232 PURBATUA KECAMATAN SIPIROK 2011
- SMP NEGERI 1 SIPIROK 2014
- SMA NEGERI 1 SIPIROK 2017
Ilmu Pengetahuan Alam
- INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN 2021
Pendidikan Agam Islam